BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini perkembangan dunia ekonomi semakin bergerak cepat dan pesat. Setiap perusahaan mempunyai tujuan dan kebijakan masing-masing dalam menghadapi perkembangan pembangunan ekonomi. Perusahaan pada umumnya telah mempersiapkan perencanaan yang sistematis agar dapat mengarahkan dan mengendalikan setiap kegiatan dan keputusan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Dalam mewujudkan hal tersebut, perusahaan memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap seluruh bagian penting dalam perusahaan.

Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva baik itu aktiva berwujud maupun aktiva tidak berwujud yang merupakan bagian penting dan merupakan alat yang dapat mendukung dan menunjang aktivitas sebuah perusahaan seperti bangunan, kendaraan, mesin, peralatan, dan lain-lain, yang sesuai aktivanya dengan bentuk atau jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Aktiva tetap sebagai kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali (Mulyadi 2006:591). Jadi aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan yang bersifat

relatif permanen untuk kegiatan menghasilkan barang dan jasa, mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan bukan untuk dijual dalam rangka melaksanakan kegiatan normal perusahaan.

Pemanfaatan aktiva perusahaan dalam kegiatan operasi dapat berbeda atau tidak sesuai dengan yang diharapkan karena berbagai sebab. Aktiva yang memiliki kondisi tersebut dapat dapat dihentikan pemakaiannya, kemudian perusahaan tersebut harus melakukan reklasifikasi. Hal ini dimaksudkan agar pembaca atau pemakai laporan keuangan tidak keliru dalam menafsirkan informasi yang dipaparkan didalamnya, sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan tepat.

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu bentuk Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan yang berperan serta dalam mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih baik dengan menyediakan layanan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten membuat dan menggunakan sebuah alat untuk menunjang operasional perusahaan yang digolongkan menjadi sebuah aktiva operasi. Aktiva operasi yang digunakan tersebut memiliki masa manfaat atau umur ekonomi yang berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan jenisnya, akan tetapi ada kalanya aktova operasi tersebut tidak dapat digunakan seefektif mungkin, sehingga perlu dinilai kembali apakah aktiva tersebut masih dapat dimanfaatkan lagi atau tidak, terutama untuk aktiva tetap yang merupakan kelompok utama aktiva yang digunakan untuk menyediakan layanan jasa yang diberikan seperti gardu induk, gardu distribusi, jaringan distribusi, dan lain-lain. Aktiva yang berbeda

dalam kondisi tersebut sangat berpengaruh secara akuntansi, dilihat dari nilai aktiva tersebut yang begitu besar nilainya, sehingga tentu saja harus dilakukan reklasifikasi. Hal ini pun dimaksudkan agar pembaca atau pemakai laporan keuangan tidak keliru dalam menafsirkan informasi yang dipaparkan didalam laporan keuangan. Maka dari itu sebelum dilakukan reklasifikasi, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mengelola aktiva tetap tersebut, yaitu dengan menarik aktiva tersebut dan merubah statusnya dari aktiva operasi menjadi aktiva tidak beroprasi.

Hasil dari penelitian tersebut dituangkan dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul **"Prosedur Akuntansi Atas Penarikan Aktiva Beroperasi Menjadi Aktiva Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten."**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan dengan maksud mengumpulkan data-data dan informasi dibidang kajian yang berhubungan dengan masalah yang ada pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu mengenai prosedur akuntansi atas penarikan aktiva beroperasi menjadi aktiva tidak beroperasi pada PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek itu sendiri adalah

1. Untuk mengetahui Cara Perolehan Aktiva Tetap Beroperasi dan Aktiva Tetap Tidak Beroperasi di PT.PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
2. Untuk mengetahui Prosedur atau Tata Cara Penarikan Aktiva Tetap PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
3. Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi atas Penarikan Aktiva Tetap PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil kuliah kerja praktek ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Perusahaan

   Membantu melakukan pekerjaan-pekerjaan teknis di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten terutama di Staff Akuntansi dan Keuangan .

2. Penulis
   a. Memperoleh pengalaman kerja yang dapat membantu proses adaptasi yang diperlukan terhadap lingkungan dunia kerja.
   b. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasi ilmu pengetahuan yang elah didapat selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Program Studi Akuntansi – UNIKOM
    a. Sebagai salah satu instrument evaluasi terhadap relevansi kurikulum terhadap kegiatan dunia industri atau dunia kerja.
    b. Upaya untuk memperoleh kasus-kasus nyata yang dapat diakomodasikan ke dalam proses pengajaran berdasarkan mata kuliah terkait.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

    Pengumpulan data dengan cara terjun lansung ke lapangan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya juga melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil, adapun cara-cara yang dilakukan yaitu :

    a. Pengamatan (*Observasi*)

        Pengamatan langsung sekaligus aktif dalam proses kegiatan dan tempat kerja praktek untuk mengetahui dan memudahkan pengamatan serta latuhan keterampilan.

    b. Wawancara

        Proses pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara/tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan objek peneliti .

c. Dokumen

Mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang akan di bahas dalam laporan kerja praktek ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja Praktek yang penulis lakukan adalah di Kantor PT. PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Jl.Asia Afrika No.63 Bandung adapun waktu kerja praktek dilakukan dimulai tanggal 19 Juli 2011 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00.